



MASYARAKAT ENERGI & MINERAL NUSANTARA

UPDATE ENERGI HARIAN

Executive Summary

Dokumen Internal · Senin, 15 Juni 2026 · ±14.00 WIB · Edisi No. IEH-20260615 · sinergi Edisi 10 Jun 2026

Jendela liputan: 24 jam + sinergi Edisi 10 Jun 2026
diverifikasi: ±22

Basis: gabungan & verifikasi silang

Sumber

[FAKTA] tersitasi ke sumber **[ANALISIS]** inferensi editorial **[INDIKATIF]** belum terkonfirmasi penuh **[KONTEKS 10 JUN]** ditarik dari Edisi 10 Jun, belum ada pembaruan.

Catatan cakupan: Edisi ini menyinergikan Edisi 10 Jun 2026. Item dengan pembaruan diganti data hari ini (minyak, kurs, Hormuz, harga nikel); item tanpa pembaruan ditarik dari Edisi 10 Jun dan ditandai **[KONTEKS 10 JUN]**; topik baru hari ini ditambahkan. Hari ini didominasi pengumuman kesepakatan AS–Iran & rencana pembukaan Selat Hormuz — membalik premis “Hormuz tertutup” pada edisi sebelumnya.

1 · Top Headlines

1. AS–Iran umumkan kesepakatan damai; Trump otorisasi pembukaan Selat Hormuz — membalik premis edisi 10 Jun

Al Jazeera / NBC News / Axios / Reuters — 14–15 Jun 2026

[FAKTA] Trump mengumumkan (Minggu, 14 Jun) kesepakatan “sudah lengkap”, mengotorisasi pembukaan Hormuz bebas-biaya & pencabutan blokade AL AS; dikonfirmasi Wakil Menlu Iran Kazem Gharibabadi. Gencatan diperpanjang 60 hari, penandatanganan formal dijadwalkan Jumat, pembukaan Hormuz bertahap ~30 hari. *Pada Edisi 10 Jun, selat masih efektif tertutup (arus ~5% normal).*

[ANALISIS] Pembalikan rezim dari premi-risiko-perang ke de-eskalasi. Untuk RI (net importer minyak/LPG): melonggarkan tekanan pasokan & impor. Status belum final — risiko *false dawn* nyata. *(Keyakinan: Terverifikasi (fakta pengumuman); Indikatif (implementasi))*

2. Harga minyak anjlok ~4–5% ke titik terendah sejak Maret

Reuters via Akurat.co / Kompas — Senin, 15 Jun 2026

[FAKTA] Brent ≈US\$83,75/bbl (–4,1%); WTI ≈US\$80,87/bbl (–4,72%); sepekan turun >6%. Goldman tetap proyeksi Brent ≈US\$90 di Q4-2026. *Pada Edisi 10 Jun: Brent ≈US\$92 / WTI ≈US\$90 (9 Jun).*

[ANALISIS] Repricing penghapusan premi geopolitik secara agresif; floor jangka pendek ≈US\$80 selama deal bertahan. Penyangga bearish dari OPEC+ & impor China lemah (lihat §3) memperkuat arah. *(Keyakinan: Terverifikasi)*

3. Rupiah menguat ke ≈Rp17.665, menjauh dari Rp18.000; BI Rate tertahan di 5,50%

Google Finance via Sumbarkita.id (15 Jun) · Bloomberg/Indonesia-Investments (9 Jun)

[FAKTA] USD/IDR ≈Rp17.664,88 (15 Jun, siang), dari penutupan ≈Rp17.779 (≈+Rp114/hari). **[KONTEKS 10 JUN]** BI menaikkan BI Rate 25 bps ke 5,50% lewat keputusan di luar jadwal (9 Jun) — kedua dalam ~3 pekan setelah +50 bps pertengahan Mei; RDG terjadwal 17–18 Jun. *Pada Edisi 10 Jun rupiah ≈Rp17.988–18.050.*

[ANALISIS] Dua pendorong hari ini: ↓DXY dan ↓minyak. Kombinasi minyak turun + rupiah menguat = skenario terbaik bagi neraca subsidi/kompensasi; tekanan kurs yang jadi alasan kenaikan BI Rate mulai mereda. *(Keyakinan: Terverifikasi (kurs hari ini); BI Rate per 9 Jun)*

4. Sistem penetapan harga BBM digugat ke MK — UU Migas dinilai cacat konstitusi

ruangenergi.com — rilis 15 Jun 2026 (sidang pendahuluan 11 Jun)

[FAKTA] Pemohon Syafi'i Al Ma'ruf mengajukan uji materi UU No. 22/2001 (Perkara No. 194/PUU-XXIV/2026). Dalil: belum ada landasan setingkat UU pengganti Pasal 28 ayat (2)–(3) yang dibatalkan MK (Putusan No. 002/PUU-I/2003); harga BBM masih bertumpu pada PP/Kepmen ESDM & acuan MOPS, dinilai bertentangan Pasal 33 UUD 1945. Tenggat perbaikan berkas 24 Jun 2026.

[ANALISIS] Bila dikabulkan, formula harga BBM (dan peran Pertamina sebagai penetap harga) bisa berubah struktural. Beririsan dengan kenaikan Pertamina Rp16.250 (10 Jun) yang justru terjadi saat minyak tinggi — kini minyak anjlok. *(Keyakinan: Terverifikasi (fakta gugatan); Indikatif (arah putusan))*

5. ESDM arahkan RUPTL ke PLTS 100 GW & longgarkan kuota RKAB nikel — belum ada pembaruan **[KONTEKS 10 JUN]**

ANTARA (9 Jun) · Bisnis.com (8 Jun)

[FAKTA] Sekretaris Ditjen EBTKE: RUPTL 2025–2034 akan direvisi mendukung PLTS 100 GW (24 ribu ha lahan Jawa disiapkan, tahap awal 17 GW). Menteri ESDM Bahlil: kuota bijih nikel RKAB 2026 akan disesuaikan dengan kebutuhan smelter — sinyal pelonggaran dari rencana pemangkasan; besaran final masih **[INDIKATIF]**.

[ANALISIS] Skala PLTS 100 GW jauh melampaui kapasitas EBT RUPTL berjalan — menuntut regulasi, transmisi, dan pendanaan baru. Reorientasi RKAB meredam friksi hulu–hilir nikel. Tidak ditemukan pembaruan dalam jendela 15 Jun. (*Keyakinan: Terverifikasi (per 8–9 Jun); besaran kuota Indikatif*)

2 · Market & Commodity Movement

Aset	Angka & tanggal	Tren	Catatan [ANALISIS]	Sumber
Brent	≈US\$83,75/bbl · 15 Jun [FAKTA]	▼	–4,1% pasca-deal. (10 Jun: ≈US\$92)	Reuters via Akurat.co, 15 Jun 2026
WTI	≈US\$80,87/bbl · 15 Jun [FAKTA]	▼	Terendah sejak Maret; support ≈US\$80. (10 Jun: ≈US\$90)	Reuters via Akurat.co, 15 Jun 2026
Batu bara (Newcastle)	≈US\$148,9/ton · 14 Jun [INDIKATIF]	→	Premi penutupan Hormuz berisiko terkikis. HBA Juni (Kepmen 227.K/MB.01/MEM.B/2026) belum terverifikasi angkanya.	Investing.com/TE, 14 Jun; Detik, 2 Jun
Nikel (LME 3-bln)	≈US\$17.830/ton · 12–13 Jun [INDIKATIF]	▼	TE ≈US\$18.306 (beda kontrak). (10 Jun: US\$18.070)	LME.com & TE, 12–13 Jun 2026
USD/IDR	≈Rp17.665 · 15 Jun [FAKTA]	▼	Rupiah menguat; ↓minyak + ↓DXY. (10 Jun: ≈Rp18.000)	Google Finance via Sumbarkita.id, 15 Jun
Litium karbonat (battery)	≈US\$25.000/ton · 11–12 Jun [INDIKATIF]	▲	Topik baru; tren pemulihan, relevan hilirisasi baterai RI.	Bravenewcoin/Carboncredits, 11–12 Jun
LNG Asia (JKM)	n/a / perlu verifikasi [INDIKATIF]	→	Force majeure Qatar sejak Mar; acuan terakhir ≈US\$18/MMBtu (akhir Mei). Pembukaan Hormuz dapat meredakan.	Global LNG Hub, 1 Jun; Al Jazeera (Mar)
DXY	≈99 · indikatif [INDIKATIF]	▼	Indeks dolar mereda dari puncak; level spesifik perlu verifikasi.	Investing.com / TE, 12–15 Jun

Catatan disiplin: logam/batu bara day-delayed/sekunder → [INDIKATIF]. ⚠ Tembaga LME pernah terbaca ≈US\$13.698/ton (12–13 Jun, LME) — sangat tinggi historis; verifikasi langsung ke LME.

3 · Geopolitik & Dampak Kebijakan

[FAKTA] Selat Hormuz — chokepoint ~20% minyak & ~20% LNG dunia — dijadwalkan dibuka kembali; AS mencabut blokade AL. Latar konflik: perang Israel–Iran sejak 28 Feb 2026, gencatan April, saling serang awal Juni, lalu kesepakatan 14 Jun. (*Sumber: Al Jazeera/NBC, 14–15 Jun; UK House of Commons Library, 7 Jun*)

[ANALISIS] Normalisasi arus Teluk menekan minyak, LNG, dan batu bara global; meredakan kebutuhan diversifikasi darurat importir Asia.

[KONTEKS 10 JUN] **[FAKTA]** OPEC+ menyetujui tambahan kuota Juli 188.000 bpd; impor minyak China bulan lalu ≈7,8 juta bpd (terendah >8 tahun); IEA menurunkan peringatan kelebihan pasokan. 32 anggota IEA melepas 400 juta barel cadangan; ≈2.000 kapal sempat tertahan di Teluk. (*Sumber: Trading Economics 8–9 Jun; OilPrice 9 Jun; UK HoC 7 Jun*)

[ANALISIS] Tambahan OPEC+ + permintaan China lemah adalah penyangga bearish yang menahan Brent di kisaran US\$80–90-an, bukan tiga digit — memperkuat arah turun hari ini. Belum ada pembaruan angka dalam jendela 15 Jun.

[FAKTA] Domestik: formula harga BBM RI masih bertumpu pada PP/Kepmen ESDM + acuan MOPS, dengan UU Migas (UU 22/2001) diuji di MK (Perkara 194/PUU-XXIV/2026). (*Sumber: ruangenergi.com, 15 Jun, mengutip MK.go.id*)

[ANALISIS] Isu kebijakan RI yang wajib dipantau: kedaulatan penetapan harga energi vs mekanisme pasar global — berpotensi mengubah arah subsidi/kompensasi.

4 · Indonesia Energy Outlook

Hulu & Hilir Migas — [KONTEKS 10 JUN] **[FAKTA]** ESDM menargetkan kerangka regulasi migas nonkonvensional (MNK) rampung akhir Juni 2026, implementasi Juli (Blok Rokan/PHR paling siap). Kebutuhan LPG 2026 hingga 10 juta ton (7,8 juta ton impor). Pertamina (RON 92) naik ke Rp16.250/liter sejak 10 Jun. (*Sumber: ANTARA 5 Jun; Vibizmedia 8 Jun; CNBC Indonesia 10 Jun*) **[ANALISIS]** Substitusi impor sebagai lindung nilai kurs. Penurunan Brent/WTI menekan ICP dengan jeda — positif bagi APBN bila bertahan; kenaikan Pertamina 10 Jun kini berisiko ketinggalan tren minyak.

Kelistrikan & EBT — [KONTEKS 10 JUN] **[FAKTA]** RUPTL 2025–2034 menargetkan tambahan 69,5 GW (76%/52,9 GW EBT+storage): PLTS 17,1; PLTA 11,7; angin 7,2; panas bumi 5,2; bioenergi 0,9; nuklir 0,5 GW. Program PLTS 100 GW memicu revisi RUPTL. (*Sumber: PLN RUPTL 2025–2034; ANTARA 9 Jun*) **Catatan disiplin: bauran pembangkit ≠ bauran energi primer** — porsi EBT bauran primer 2026 belum terverifikasi resmi ([INDIKATIF]) dan tak boleh disamakan dengan angka di atas.

Mineral & Batu Bara — [FAKTA] HMA Periode I Juni 2026 (Kepmen ESDM No. 227.K/MB.01/MEM.B/2026): nikel US\$14.998/dmt; tembaga US\$10.782/dmt; kobalt US\$47.571/dmt. **[KONTEKS 10 JUN]** Insentif EV: PPN DTP 100% mobil listrik baterai nikel & 40% non-nikel, subsidi Rp5 juta/motor (~200 ribu unit), mulai Juni 2026; pabrik baterai IBC–CATIB Karawang COD Juli 2026 (6,9 GWh/tahun). (Sumber: Detik 2 Jun; ANTARA 6 Mei) **[ANALISIS]** Permintaan hilir (baterai/EV) ditautkan ke penyerapan nikel domestik — relevan bagi debat kuota RKAB. Pembukaan Hormuz mengancam premi batu bara Newcastle.

Makro-Moneter — [FAKTA] USD/IDR ≈Rp17.665 (15 Jun). **[KONTEKS 10 JUN]** BI Rate 5,50% (kenaikan kedua dalam ~3 pekan); koridor inflasi 2,5%±1%. (Sumber: Sumbarkita.id 15 Jun; Bloomberg/Indonesia-Investments 9 Jun) **[ANALISIS]** ICP turun mengikuti minyak meringankan subsidi/kompensasi vs asumsi APBN — manfaat terkikis bila rupiah berbalik melemah (yang menentukan: harga minyak dalam rupiah).

5 · Key Strategic Insights

Premi Hormuz: dari “lantai” ke ujian — Tesis Edisi 10 Jun (“premi Hormuz adalah lantai, bukan atap”) kini diuji: pembukaan selat menghapus lantai struktural, dan penyangga OPEC+/impor China lemah mempercepat koreksi. Dasar: §1–3. (Keyakinan: Sebagian (tergantung penandatanganan Jumat))

Kedaulatan harga BBM jadi isu hukum — Uji materi UU Migas (194/PUU-XXIV/2026) menyasar formula berbasis MOPS; bila dikabulkan, arah harga bisa bergeser dari pasar ke kendali negara. Topik baru hari ini. Dasar: §1. (Keyakinan: Terverifikasi (fakta); Indikatif (dampak))

Kurs sebagai variabel kebijakan energi — ESDM memakai pelemahan rupiah sebagai justifikasi percepatan MNK & substitusi impor; kenaikan Pertamina mempertegas pass-through. Penguatan rupiah hari ini sedikit melonggarkan tekanan. Dasar: §4. (Keyakinan: Terverifikasi)

Ketegangan kuota nikel: hulu vs hilir — [KONTEKS 10 JUN] Pembatasan RKAB menaikkan harga bijih (untung penambang) tetapi menekan smelter (biaya bahan baku, idle capacity); reorientasi “sesuai kebutuhan smelter” meredam friksi. Dasar: §1, §4. (Keyakinan: Indikatif)

PLTS 100 GW menuntut lompatan regulasi-transmisi — [KONTEKS 10 JUN] Target berlipat dari kapasitas EBT RUPTL berjalan; tanpa kepastian lahan, jaringan, dan pendanaan, eksekusi berisiko tertinggal dari pengumuman. Dasar: §1, §4. (Keyakinan: Indikatif)

6 · Risk Radar

Kategori	Horizon	Risiko & dasar faktual	Intensitas
Geopolitik / Pasokan	Pendek	Deal AS–Iran gagal ditandatangani Jumat → Hormuz urung dibuka & harga melonjak balik (§1).	Tinggi
Harga	Pendek	Anjlok lanjutan minyak <US\$80 bila implementasi mulus; penyangga OPEC+ & impor China lemah.	Sedang
Energi / LNG	Pendek	Force majeure LNG Qatar sejak Mar; normalisasi Hormuz dapat meredakan (turun dari ‘Tinggi’ di 10 Jun).	Sedang
Nilai tukar	Pendek–Menengah	Tekanan rupiah dapat kembali bila DXY menguat; tren positif baru 11 minggu.	Sedang
Regulasi / Hilirisasi	Menengah	Uji materi UU Migas (MK) & ketidakpastian kuota RKAB nikel.	Sedang
Inflasi domestik	Pendek–Menengah	Pass-through Pertamina Rp16.250; minyak turun dapat meredakan cost-push.	Sedang
Kelistrikan / EBT	Menengah–Panjang	Eksekusi PLTS 100 GW & revisi RUPTL belum berkerangka final.	Sedang

7 · Executive Takeaway

Paling penting hari ini:

- Kesepakatan AS–Iran + rencana pembukaan Hormuz — membalik premis “selat tertutup” (belum ditandatangani).
- Minyak anjlok ~4–5% (Brent ≈US\$83,8; WTI ≈US\$80,9), terendah sejak Maret.
- Rupiah menguat ke ≈Rp17.665; BI Rate tertahan 5,50%.
- Formula harga BBM (MOPS) diuji konstitusionalitasnya di MK — topik baru.
- RUPTL diarahkan ke PLTS 100 GW & kuota RKAB nikel dilonggarkan (konteks 8–9 Jun).

Diawasi pekan ini:

- Jumat: penandatanganan formal AS–Iran — pemicu arah minyak & status Hormuz.
- 17–18 Jun: RDG BI terjadwal (langkah lanjutan suku bunga).
- Akhir Juni: penyelesaian kerangka regulasi MNK.
- 24 Jun: tenggat perbaikan berkas gugatan UU Migas di MK.

- Reaksi JKM (LNG) & batu bara Newcastle terhadap pembukaan Hormuz.

Sektor diuntungkan / tertekan: Diuntungkan — APBN/importir energi, transportasi & logistik (biaya turun); penambang nikel hulu (harga bijih). Tertekan — **eksportir batu bara (berubah dari ‘diuntungkan’ di 10 Jun: premi coal-switching kini terkikis)**, produsen hulu migas (harga jual turun), smelter nikel (biaya bijih), korporasi berutang dolar.

8 · Log Verifikasi

Metode sinergi: Item dengan pembaruan diganti data 15 Jun; item tanpa pembaruan ditarik dari Edisi 10 Jun & ditandai [KONTEKS 10 JUN] ; topik baru hari ini (deal AS–Iran, gugatan UU Migas, litium) ditambahkan.

Sumber utama: Al Jazeera, NBC, Axios, Reuters (via Akurat.co/Kompas/Bisnis.com); Trading Economics; LME; Investing.com; Sumbarkita/Google Finance; Bloomberg/Indonesia-Investments; ANTARA; Detik; CNBC Indonesia; Vibizmedia; UK House of Commons Library; PLN (RUPTL); ruangenergi.com; mkri.id; Global LNG Hub; bravenewcoin/carboncredits.

Tidak dapat diverifikasi penuh: Harga JKM (LNG) terkini; angka lifting hulu migas; angka HBA Juni 2026 (Kepmen 227 ada, nilai belum tertangkap); level DXY spesifik; waktu pembuatan presisi.

Titik sumber bertentangan (rekomendasi konfirmasi): (a) Kuota RKAB nikel 2026: 250 jt ton (ftnews, Apr), maks 260 (Kontan/PERHAPI, Jan), 270 jt wmt (Tacto, Jun); basis 2025: 364 (Kontan) vs 375 wmt (Tacto) — *konfirmasi ke Kepmen ESDM RKAB 2026 resmi*. (b) Tanggal mulai perang: 28 Feb 2026 (basis MEMNU & Trading Economics) vs 28 Des 2025 (Al Jazeera) — *dipakai 28 Feb, perlu verifikasi*. (c) Status deal: “complete” (Trump) vs penandatanganan baru Jumat (perlakukan pending). (d) Nikel: LME ≈US\$17.830 vs TE ≈US\$18.306.

Klaim kausal yang ditahan: Penurunan minyak tidak diatribusikan murni ke kesepakatan — ditampilkan bersama penyeimbang (OPEC+, impor China lemah) agar tak menyiratkan kausalitas tunggal.

Data masih [INDIKATIF] : logam LME (tembaga anomali ≈US\$13.698/ton), litium, batu bara Newcastle, HBA Juni, DXY, JKM.